

BAB III

GAMBARAN UMUM MASJID SULTAN SURIANSYAH DAN MASJID JAMI' BANJARMASIN

A. Masjid Sultan Suriansyah

1. Sejarah Singkat Masjid Sultan Suriansyah

Masjid Sultan Suriansyah didirikan pada masa awal Islam mulai menyebar ke Kalimantan Selatan yang diperkirakan dibangun pada tahun 1526 M. Masjid ini dinamai Masjid Sultan Suriansyah karena pembangunannya atas dasar inisiatif dan di masa pemerintahan Sultan Suriansyah yang merupakan raja pertama kerajaan Banjar. Pada mulanya, masyarakat suku Banjar beragama Hindu. Namun setelah pemimpinnya diislamkan oleh ulama besar bernama Khatib Dayan dari Demak, seluruh rakyatnya pun mengikuti untuk memeluk agama Islam, sehingga dibangunlah Masjid Sultan Suriansyah tersebut sebagai tempat ibadah yang memadai untuk menampung jemaahnya.¹

Masjid Sultan Suriansyah merupakan masjid tertua dan merupakan salah satu tujuan wisata bersejarah di Kalimantan Selatan. Masjid ini memiliki ciri khas tersendiri dari segi fisiknya. Bangunan Masjid Sultan suriansyah identik dengan budaya Banjar, nilai-nilai akidah Islam dan merupakan simbol sejarah awal kedatangan Islam di bumi Lambung Mangkurat.²

Masjid Sultan Suriansyah berada di tepian sungai Kuin dengan beberapa faktor. Pada waktu itu, sungai merupakan sarana yang sangat digunakan masyarakat Banjar dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Banjar menggunakan

¹A. Gazali, *Sejarah Masjid Sultan Suriansyah*, (Banjarmasin, 2020).

²Wawancara dengan Samsul, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

transportasi sungai seperti kelotok dan jukung. Selain itu, sungai juga berguna sebagai rumah lanting.³



Gambar 3. 1 Masjid Sultan Suriansyah tahun 2003 (sumber: koleksi pribadi Irhamna)



Gambar 3. 2 Masjid Sultan Suriansyah tahun 1998 (sumber: koleksi pribadi Irhamna)

³ A. Gazali, *Sejarah Masjid Sultan Suriansyah*, (Banjarmasin, 2020).



Gambar 3. 3 Masjid Sultan Suriansyah tahun 1972-1998 (sumber: koleksi pribadi Irhamna)



Gambar 3. 4 Masjid Sultan Suriansyah tahun 1972-1998 (sumber: koleksi pribadi Irhamna)

Masjid Sultan Suriansyah pernah diperbaiki pertama kali oleh Sultan Tamjidillah pada tahun 1735 M untuk mengganti atap dan lantai. Kemudian pada tahun 1950 M diperbaiki kembali oleh tokoh masyarakat dan para petinggi yang ada di kampung Kuin. Perbaikan tersebut untuk mengganti tiang, atap, dan memperluas bangunan masjid. Kemudian pada tahun 1975 M terjadi perbaikan besar-besaran yang dipimpin Kodam X Lambung Mangkurat. Pada perbaikan itu terjadi perubahan dari bagian konstruksi dan bahan bangunannya. Kemudian pada

tahun 1999 M yang dipimpin oleh pemerintah provinsi Kalimantan Selatan di bawah pengawasan Gubernur H. Gusti Hasan Aman memutuskan untuk memulihkan kembali masjid tersebut dan berusaha untuk mengembalikan bentuk bangunan seperti awal mula didirikan agar nilai otentik bangunannya tidak hilang serta ada penambahan lukisan ornamen kaligrafi untuk menambah keindahan masjid tersebut.⁴

2. Profil Masjid Sultan Suriansyah

Masjid Sultan Suriansyah adalah masjid yang dinobatkan sebagai mesjid tertua dan bersejarah yang ada di Kalimantan Selatan. Masjid ini didirikan pada tahun 1526 M oleh raja pertama kerajaan Banjar yang bernama Sultan Suriansyah atau Pangeran Samudera dan selesai pada tanggal 24 september 1528 M.⁵

Masjid Sultan Suriansyah beralamat di Jalan Kuin Utara Rt. 04 No. 112 Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Bangunan Masjid Sultan Suriansyah tidak termasuk pondopo berukuran 15 x 17 meter, lantai 26,1 x 22,6 meter, dan lebar teras 2 meter keliling.⁶

Bangunan Masjid Sultan Suriansyah memiliki nilai budaya yang sangat signifikan karena adanya tiang utama/tiang guru 4 buah, sepasang pintu (2 daun pintu), beduk 1 buah, dan mimbar khatib khutbah 1 buah. Adapun jemaah yang dapat ditampung masjid ini sekitar 1.500 sampai dengan 2.000 jemaah.⁷

⁴Wawancara dengan Samsul, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

⁵Dokumen Masjid Sultan Suriansyah.

⁶Dokumen Masjid Sultan Suriansyah.

⁷Wawancara dengan Samsul, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

Struktur tanah di daerah ini memiliki topografi berawa-rawa dan terdapat sungai yang mengelilingi. Masjid ini dilewati sungai Martapura dan tepi sungai Barito. Letaknya yang di tepi sungai membuat Masjid Sultan Suriansyah dapat terlihat langsung oleh setiap orang yang lewat menggunakan angkutan air. Tidak jauh dari bangunan masjid, terdapat makam Sultan Suriansyah yang berjarak sekitar 500 meter dari masjid tersebut.⁸

Batas-batas wilayah kelurahan Kuin Utara adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Alalak Selatan
Sebelah Selatan	: Sungai Kuin Kecamatan Banjarmasin Barat
Sebelah Barat	: Sungai Barito
Sebelah Timur	: Kelurahan Pangeran ⁹

3. Visi, Misi, dan Tujuan Masjid Sultan Suriansyah

a. Visi

Visi Masjid Sultan Suriansyah adalah “Menjadikan Masjid Sultan Suriansyah sebagai ikon masjid tertua di Kalimantan Selatan yang masih terpelihara dengan baik dan akan terus melestarikan juga mengembangkan masjid ini menjadi lebih baik lagi”.¹⁰

b. Misi

Adapun misi Masjid Sultan Suriansyah adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki manajemen Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin;

⁸Wawancara dengan Samsul, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

⁹Dokumen Masjid Sultan Suriansyah.

¹⁰Wawancara dengan Akhmad Qausar Azhari, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

- 2) Mengembangkan sarana prasarana agar lebih lengkap sebagaimana masjid pada sekarang ini;
- 3) Memberikan kenyamanan terhadap jemaah;
- 4) Menjadikan Masjid bersejarah Sultan Suriansyah sebagai barometer bagi masjid-masjid lainnya di samping sebagai wahana pemberdayaan umat yang berakhlakul karimah menuju kesejahteraan masyarakat.¹¹

c. Tujuan

Masjid Sultan Suriansyah memiliki tujuan sebagai pusat untuk memajukan agama Islam, tempat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan, tempat belajar (universitas) lembaga pendidikan, lembaga amil zakat, pusat solidaritas dan bantuan kemanusiaan, serta lembaga kursus bagi generasi muda dalam berbagi pengetahuan.¹²

4. Struktur Kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah

Struktur Kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Periode Tahun 2022-2025 adalah sebagai berikut:

a. Pelindung/Penasihat:

- 1) Gubernur Kalimantan Selatan
- 2) Ketua DPRD Kalsel
- 3) Kepala Kepolisian Daerah Kalsel
- 4) Danrem 101/Antasari Banjarmasin
- 5) Kepala Kejaksaan Tinggi Kalsel

¹¹Wawancara dengan Akhmad Qausar Azhari, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

¹²Wawancara dengan Akhmad Qausar Azhari, Kantor kesekretariatan Masjid Sultan Suriansyah, 08 November 2023.

- 6) Ketua Pengadilan Tinggi Kalsel
 - 7) Ketua Pengadilan Agama Kalsel
 - 8) Walikota Banjarmasin
 - 9) H. Muhiddin
 - 10) Hj. Farida Hasan Aman
 - 11) Ir. H. Fairid Rusdi
 - 12) H. M. Noor Yasin Rais
- b. Dewan Pertimbangan:
- 1) Kepala Kanwil Kemenag Prov. Kalsel
 - 2) Kepala Dinas Pariwisata Prov. Kalsel
 - 3) Ketua MUI Prov. Kalsel
 - 4) Seksi Kemasjidan, Hisab Rukyat dan Syari'ah
 - 5) Kepala Biro Kesra Setda Prov. Kalsel
- c. Komite Pengawas:
- 1) Inspektur Prov. Kalsel
 - 2) Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah
Prov. Kalsel
 - 3) Ketua Dewan Masjid Indonesia Prov. Kalsel
- d. Ketua Umum: H. Ahmad Sya'rani, S. Ag., M. Ag.
- e. Ketua Harian: Drs. H. Ahmad Mahfuzh
- f. Ketua Bidang Idarah: Suriansyah, ST
- g. Ketua Bidang Imarah: Said Mahdi
- h. Ketua Bidang Ri'ayah: Drs. Darusni

- i. Sekretaris Umum: Muhammad Syahruji, SE
- j. Sekretaris 1: Rahmani
- k. Sekretaris 2: Fahliani, SE
- l. Sekretaris 3: Abdillah
- m. Bendahara Umum: H. Syaifullah
- n. Wakil Bendahara: Junaidi
- o. Seksi Perencanaan, Administrasi, Dokumentasi dan Humas Bidang Idarah:
 - 1) Samsul
 - 2) Achmad Ridha Anshari
 - 3) Budi Priyono
- p. Seksi Pembinaan Pemuda, Remaja Masjid & Wanita Bidang Imarah:
 - 1) Muhammad Isnandar
 - 2) Maspandi
 - 3) Citra
- q. Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Perpustakaan Bidang Imarah:
 - 1) Zulkarnain, S. Pd.
 - 2) Nurjannah
 - 3) Nor Haida Indriani, S. Pd.
- r. Seksi Peribadatan, PHBI & Dakwah Bidang Imarah
 - 1) Idris
 - 2) M. Ihsan
 - 3) Akhmad Sholeh

- s. Seksi Pengajian & Pengkajian, Hukum Bidang Imarah
 - 1) H. Mahyuni, SH., MH
 - 2) Depronsyah Kobara, SH., MH
- t. Seksi Sosial kemasyarakatan Bidang Imarah
 - 1) Shamip Aseryta Sika Tatara
 - 2) Abdul Hakim
- u. Seksi Usaha Keuangan Bidang Ri'ayah
 - 1) H. Abdul Nasir
 - 2) H. Budi Santoso
 - 3) M. Habibie, A. Md
- v. Seksi Pembangunan, Perawatan, Peralatan/Perlengkapan Masjid Bidang Ri'ayah
 - 1) Masriansyah, A. Md
 - 2) Aminuddin
- w. Seksi Keamanan, Pemeliharaan, Kebersihan dan Lingkungan Bidang Ri'ayah
 - 1) Alariansyah
 - 2) Anwar
 - 3) Sutomo
 - 4) Aswani¹³

¹³Dokumen Masjid Sultan Suriansyah.

B. Masjid Jami' Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Masjid Jami' Banjarmasin

Masjid Jami' Banjarmasin merupakan salah satu masjid tertua di Banjarmasin. Masjid ini menurut sejarah didirikan pada tanggal 17 Syawal 1195 H/1777 M di tepian sungai Martapura. Pembangunan masjid ini dilakukan pada masa pemerintahan Pangeran Tamjidillah atau Sultan Sepuh di kerajaan Banjar.¹⁴



Gambar 3. 5 Masjid Jami' Banjarmasin (sumber: Banjarmasin Post.co.id/Saiful Anwar)

Di bawah pimpinan Mufti H. Ahmad Kusasi dengan dana dari swadaya masyarakat pada tanggal 16 Zulhijjah 1352 H/1934 M dilakukan pemindahan ke lokasi yang sekarang di jalan Masjid Jami Rt. 03 Rw. 01 No. 01 Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pemindahan ini dilatarbelakangi karena masjid yang di tepian sungai Martapura terancam longsor.¹⁵

Masjid ini dinamai “Masjid Jami’” yang berarti “mengumpulkan masjid-masjid yang ukuran maupun jemaahnya berskala kecil”. Masjid Jami’

¹⁴Wawancara dengan Radiansyah, Banjarmasin, 31 Oktober 2023.

¹⁵Wawancara Radiansyah, Banjarmasin, 31 Oktober 2023.

Banjarmasin dibangun dengan inisiatif masyarakat yang bermukim di sekitar Kelurahan Antasan Kecil Timur dan Kelurahan Surgi Mufti yang sama-sama berada di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan karena pada masa itu belum ada masjid di Banjarmasin yang dapat menampung banyak jemaah.¹⁶

Masjid Jami' Banjarmasin memiliki filosofi di beberapa bentuk bangunannya. Terdapat tiang utama penyangga atau tiang guru berjumlah 17 buah yang melambangkan jumlah rakaat salat fardhu dalam sehari semalam. Atap dari kubah teratas sampai atap paling bawah bertingkat 5 yang melambangkan salat 5 waktu dan 5 rukun Islam.¹⁷

2. Profil Masjid Jami' Banjarmasin

Masjid Jami' Banjarmasin secara geografis terletak di tengah keramaian kota Banjarmasin dengan titik koordinat LS: $-3^{\circ} 18'/23''$ BT: $114^{\circ} 35'/42''$. Alamatnya di Jalan Masjid Jami Rt. 03 Rw. 01 No. 01 Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pada awalnya lokasi Masjid Jami' Banjarmasin dibangun di tepi Sungai Martapura. Masjid Jami' Banjarmasin dibangun sekitar tahun 1777 M. Kemudian, pada tahun 1934 M Masjid Jami' yang awalnya berlokasi di tepi Sungai Martapura dipindahkan ke lokasi yang sekarang.¹⁸

Masjid Jami' Banjarmasin termasuk tipologi masjid besar yang memiliki daya tampung jemaah sebanyak 6000 jiwa. Sebagai salah satu masjid tertua dan besar di Banjarmasin, masjid ini menjadi salah satu pusat kegiatan umat Islam dan

¹⁶Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

¹⁷Wawancara dengan Radiansyah, Banjarmasin, 31 Oktober 2023.

¹⁸Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

tidak jarang para pejabat maupun tokoh masyarakat Kalimantan Selatan memilih salat Jum'at dan salat Idul Fitri di Masjid Jami' Banjarmasin.¹⁹

Masjid Jami' Banjarmasin didirikan di atas tanah wakaf umat Islam yang sudah berbadan hukum menjadi hak milik penuh Masjid Jami' Banjarmasin dengan sertifikat Nomor: 43 tahun 1973, dengan jumlah luas lokasi \pm 2,5 hektar. Luas bangunan ruang induk masjid bagian dalam $40 \times 40 = 1600 \text{ m}^2$, ditambah mihrab berukuran $10 \times 5 \text{ m}^2$ dan plaza seputar masjid dengan tiga pondopo berukuran $10 \times 10 \text{ m}^2$ sebagai pintu utama, dan dilengkapi dengan 38 buah pintu masuk untuk memudahkan jemaah memasuki ruang induk masjid dari segala penjuru.²⁰

3. Visi, Misi, dan Tujuan Masjid Jami' Banjarmasin

a. Visi

Visi Masjid Jami' Banjarmasin adalah "Mewujudkan masjid sebagai pusat pembinaan umat dengan kegiatan ibadah, dakwah, dan pendidikan".²¹

b. Misi

Adapun misi Masjid Jami' Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Salat Fardhu berjemaah beserta sunat rawatibnya;
- 2) Menggalakkan pelaksanaan ibadah sunat;
- 3) Menggalakkan pembacaan Al-Quran;
- 4) Melaksanakan kegiatan dakwah dan pembinaan jemaah beserta masyarakat melalui pengajian rutin dan Kuliah Subuh Ramadhan;
- 5) Melaksanakan pembelajaran Al-Quran bagi anak dan orang dewasa;

¹⁹Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

²⁰Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

²¹Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

- 6) Membantu jemaah dan umat Islam melalui pengelolaan zakat dan pelaksanaan ibadah kurban;
- 7) Memberikan pelayanan Ambulance dan pengadaan tanah alqah;
- 8) Melaksanakan kegiatan pendidikan melalui TK Islam, Perguruan Tinggi (STAI) Al-Jami', dan pondok pesantren Hunafaa;
- 9) Mengelola dan mengembangkan perpustakaan masjid;
- 10) Melakukan pemeliharaan, pembangunan, dan ta'mir masjid;
- 11) Melakukan kegiatan pengamanan terhadap kegiatan dan aset masjid.²²

c. Tujuan

Adapun tujuan Masjid Jami' Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, dakwah, sosial, dan pendidikan yang bersih, sehat dan menyenangkan;
- 2) Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah yang kokoh dan membangun jemaah dan masyarakat (umat Islam) aktif memakmurkan masjid;
- 3) Mewujudkan umat Islam yang beriman, beramal saleh, bertakwa, dan berakhlakul karimah;
- 4) Mamberikan pelayanan kepada umat Islam agar terbantu dalam bidang sosial ekonomi.²³

4. Struktur Kepengurusan Masjid Jami' Banjarmasin

Struktur Kepengurusan Masjid Jami' Banjarmasin Periode Tahun 202-2022 adalah sebagai berikut:

²²Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

²³Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.

a. Pembina

- 1) Ketua : Drs. H. Zulfadli Gazali, M.Si
- 2) Anggota : Drs. H. Muhammad Aziz Hafiannoor
: H. Muhammad Mubarak, S.Hi, M.Si
: H. Muhammad Djunaidie As Khalid
: H. Yan Darmawan
: H. Baihaqi
: H. Muhammad Saleh

b. Pengawas

- 1) Ketua : Dr. Sarwani, M.Si, Ak.C.A
- 2) Anggota : H. Yurni Hasmy, S.Pd
: Drs. H. Mohdari, M.Si

c. Pengurus

- 1) Ketua : K.H. Husin Naparin, Lc, M.A
- 2) Sekretaris : Drs. H. Radiansyah
- 3) Bendahara : Drs. H.M. Saleh, M.P
- 4) Wakil Bendahara : H. Husna Arsyad, S.Ag
- 5) Imam : Abdul Wahid, S.Q, S.Pdi

d. Koordinator Bidang Peribadatan

- 1) Ketua I : Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
- 2) Anggota : Muhammad Noor, S.Pdi

e. Koordinator Bidang Pemeliharaan dan Pembangunan

- 1) Ketua II : Normansyah, S.T

- 2) Anggota : Ir. Masdani
- f. Koordinator Bidang Kebersihan
 - 1) Ketua III : H. Murhani
 - 2) Anggota : Mansyah
- g. Koordinator Bidang Keamanan
 - 1) Ketua IV : H. Suwanto
 - 2) Anggota : Rifani
- h. Koordinator Bidang Sosial Ekonomi dan Angkatan Muda
 - 1) Ketua V : H. Ardansyah, S.H
 - 2) Anggota : H. Suhaimi
: M. Faisal, S.Pdi
- i. Koordinator Bidang Pemberdayaan Perempuan
 - 1) Ketua VI : Dra. Hj. Unaizah Hanafie
 - 2) Anggota : H. Khairiyah²⁴

²⁴Dokumen Masjid Jami' Banjarmasin.